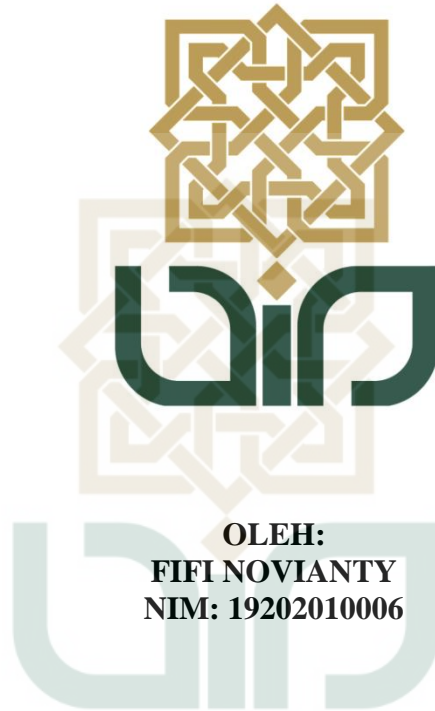


**KETERLIBATAN WARTAWAN DALAM DAKWAH**

**(Studi Eksploratoris Terhadap Berita-Berita**

**Tentang Islam Yang Dimuat Tirto.id**

**Pada Tahun 2020)**



**OLEH:**  
**FIFI NOVIANTY**  
**NIM: 19202010006**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh**

**Gelar Magister Sosial**

**YOGYAKARTA**

**2021**

### *Abstract*

Online journalism is now being used by journalists for preaching. Tirto.id is one of the secular online media, which gives freedom for journalists to write news about Islam. Researchers will seek to update journalists' interactions in preaching news about Islam. Seeing from the trend of news content written by Tirto.id journalists. As for the formulation of research problems, 1. How do Tirto.id Journalists frame news about Islam in 2020? 2. What is the concept of Tirto.id online journalism in presenting news about Islam in 2020? 3. How will da'wah use online journalism by journalists through news about Islam in 2020? The objects of the research were eight news stories about Islam written by journalists Tirto in 2020 and journalists from Tirto.id. Qualitative content analysis is used to see the trend of the contents of eight news stories about Islam published by Tirto.id. The theory of framing analysis conducted by Zhongdan Pan & Gelard M. Kosicki is used to see the language in the journalists' framing, the location of the framing, the discourse conveyed and the meaning. Then the researcher used the analysis of public journalism to see the quality of news written by Tirto journalists based on public journalism. The results of the analysis of public journalism were analyzed using a da'wah perspective to see the quality of preaching carried out by journalists, and show that the news written by journalists is a da'wah activity with confirmation to the journalists who wrote the news and see the material reported. The results showed that the involvement of Tirto journalists in da'wah was shown by the meaning in the news. The quality of public journalism shows that the news puts the public first as the main actor being reported. The journalist may invite the public to see Tirto's Instagram because the news material is written related to contemporary Islamic law and other Islamic teachings. Journalists tried to invite readers to interact through Islamic material written in the news.

**Keywords:** *da'wah, online journalism, public journalism, framing news about Islam, and journalists of Tirto.id.*

## Abstrak

Jurnalisme online kini dimanfaatkan oleh wartawan untuk berdakwah. Tirto.id salah satu media online sekuler, yang memberikan kebebasan bagi wartawannya untuk menulis berita tentang Islam. Peneliti akan membawa pembaruan tentang keterlibatan wartawan dalam dakwah terhadap berita tentang Islam. Melihat dari kecenderungan isi berita yang ditulis oleh wartawan Tirto.id. Adapun Rumusan masalah penelitian, 1. Bagaimana Wartawan Tirto.id membingkai berita tentang Islam pada tahun 2020? 2. Bagaimana konsep jurnalisme online Tirto.id dalam berita tentang Islam pada tahun 2020? 3. Bagaimana dakwah menggunakan jurnalisme online yang dilakukan oleh wartawan melalui berita tentang Islam pada tahun 2020? Objek Penelitiannya adalah delapan berita tentang Islam yang ditulis oleh wartawan Tirto.id pada tahun 2020 dan wartawan Tirto.id. Metode penelitiannya adalah analisis isi kualitatif untuk melihat kecenderungan isi delapan berita tentang Islam yang dimuat Tirto.id. Peneliti menggunakan teori analisis *framing* dari Zhongdan Pan & Gelard M. Kosicki dilihat dari elemen sintaksis untuk menentukan bahasa berita yang digunakan wartawan. Kedua, dianalisis menggunakan perspektif jurnalisme publik untuk melihat kualitas berita yang ditulis wartawan Tirto.id berdasarkan jurnalisme publik. Ketiga, dianalisis menggunakan perspektif dakwah untuk melihat kualitas dakwah yang dilakukan oleh wartawan dan menunjukkan berita yang ditulis merupakan kegiatan dakwah dengan mengkonfirmasi kepada wartawan yang menulis berita tersebut. Hasil penelitian bahwa Keterlibatan wartawan Tirto.id dalam dakwah ditunjukkan dari bahasa persuasif yang digunakan dalam berita. Kualitas jurnalisme publik menunjukkan berita tersebut mengutamakan publik sebagai aktor utama yang diberitakan. Kualitas dakwah mengoptimalkan pada materi dan pesan dakwah terkait hukum Islam kontemporer dan ajaran agama Islam. Berdasarkan konfirmasi dengan wartawan Tirto.id, bahwa selain wartawan menjalankan tugasnya sebagai seorang jurnalis. Wartawan memiliki tujuan untuk mengajak pembaca pada kebaikan melalui materi dakwah keislaman yang ditulis dalam berita. Hasil penelitian ini menunjukkan wartawan Tirto.id memiliki keterlibatan dalam dakwah terhadap berita tentang Islam.

**Kata Kunci:** dakwah, jurnalisme online, jurnalisme publik, pembingkai berita tentang Islam, dan wartawan Tirto.id.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tifi Novianty  
NIM : 19202010006  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Februari 2021

Saya yang menyatakan,



**FIFI NOVIANTY**

NIM: 19202010006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fifi Novianty  
NIM : 19202010006  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Februari 2021

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
**FIFI NOVIANTY**  
NIM: 19202010006



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-477/Un.02/DD/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : KETERLIBATAN WARTAWAN DALAM DAKWAH (Studi Eksploratoris terhadap Berita-berita tentang Islam yang Dimuat Tirto.id pada Tahun 2020)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : - - FIFI NOVIANTY, S. Sos, -  
Nomor Induk Mahasiswa : 19202010006  
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Maret 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Dr. Phil. Ana Nadya Abrar, M.E.S.  
SIGNED

Valid ID: 606eb3ac658a



Penguji II  
Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6073e90ad402



Penguji III  
Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 604795d5033a



Yogyakarta, 09 Maret 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60730a5b4146

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Ketua Program Studi Magister  
Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Faskultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **KETERLIBATAN WARTAWAN DALAM DAKWAH**

**(Studi Eksploratoris Terhadap Berita-Berita Tentang Islam Yang Dimuat Tirto.id Pada Tahun 2020)**

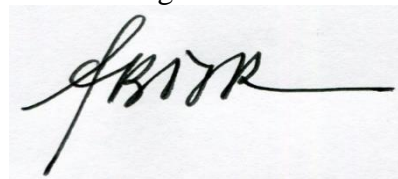
Oleh

Nama : Fifi Novianty  
NIM : 19202010006  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Sampailah saya pada satu kesimpulan: tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sosial.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 23 Februari 2021  
Pembimbing Tesis



Dr. Phil. Ana Nadhya Abrar, M.E.S.  
NIP: 19590220 198803 1 002

**MOTTO**

**“Teruslah Berkarya,  
Maka Kau Akan Abadi  
Di Dalamnya”**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrahmanirrahim..*

Alhamdulillahirabbil'alamini, segala puji bagi Allah SWT. Dzat yang memiliki 99 nama. Terima kasih atas segala nikmat yang telah Engkau berikan. Atas kehendak-Mu, Kau jadikan hamba-Mu manusia yang senantiasa bersyukur atas dianugerahkannya kehidupan ini, dan karena Rahmat, Taufik, serta Inayah-Mu lah Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw.

Tesis ini saya persembahkan khususnya kepada Ayahanda tercinta, Bapak Agus Wahid, dan Ibunda tersayang, Ibu Iim Salimah, atas segala doa, dukungan, serta kasih sayang yang begitu besar. Kepada keduanya tesis ini penulis persembahkan, salah satu alasan saya mengapa ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister, karena saya ingin mengangkat drajat kedua orangtua dan ingin membuat mamah dan papah bangga atas prestasi-prestasi yang telah saya raih selama ini. Sebagai anak pertama dari beliau, saya merasa memiliki tanggungjawab yang sangat besar untuk ke-3 adik saya yang bernama Muh. Al-Farizy, M. Shamir dan Andien Bella Cahyani.

Tesis ini saya persembahkan pula untuk Bapak dosen pengajar, pembimbing, dan penguji tesis saya, yang selama ini telah tulus memberikan arahan dan meluangkan waktunya untuk membimbing saya, agar saya tumbuh menjadi manusia yang baik agama dan ilmu pengetahuannya. Terlebih untuk Bapak Ana Nadhya Abrar., M.E.S., Ph.D. yang telah menjadi dosen pembimbing tesis saya. Begitu banyak ilmu pengetahuan dan nilai kehidupan yang saya dapatkan dari beliau yang sudah sangat sabar dan telaten dalam membimbing tesis saya hingga selesai.

Terkhusus, Saya persembahkan Tesis ini untuk diri saya yang terus berjuang dan belajar tanpa lelah hingga bisa menyelesaikan program Magister dalam waktu 1,5 tahun. Begitu banyak diri ini telah melalui lika-liku dalam menjalani kehidupan, dalam prinsip hidup saya apapun yang saya bisa akan saya lakukan asal itu baik di jalan Allah SWT. Dan diri saya sudah membuktikan, bisa menyelesaikan studi Magister sembari menjadi asisten Dosen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UGM Yogyakarta. Tak hanya dipercaya untuk menjadi asisten dosen saja, namun saya juga ditunjuk oleh salah satu komunitas menulis untuk menjadi mentor dalam Beasiswa Menulis yang diselenggarakan di 22 Kota di

Indonesia, dan saya menjadi mentor termuda. Meskipun cukup banyak pekerjaan yang harus saya lalui semasa kuliah studi Magister, namun bukan menjadi penghalang bagi saya untuk terus berkarya dan fokus dengan perkuliahan. Atas Izin dan Kebesaran dari Allah SWT, dan juga kegigihan saya untuk menyanggah gelar Magister, alhamdulillah saya dapat menyelesaikan perkuliahan S2 hanya dalam waktu 1,5 tahun. Ini bukan akhir dari segalanya, perjalanan hidup masih panjang masih banyak yang harus saya lalui didunia ini dengan selalu berdoa, berusaha, berikhtiar dan bersabar.

Teristimewa dan takan terlupakan saya ucapkan terimakasih kepada Arif Rahman yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam hidup saya, yang telah menemani perjalanan panjang saya semasa kuliah S1 hingga lulus S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala suka duka semua telah kita lalui bersama dan terimakasih selalu mendukung apa yang saya impikan hingga menjadi kenyataan. Calon ayah dari anak-anak saya nanti, semoga bisa terus menemani perjalanan panjang hidup saya didunia menuju jannah-Nya. Amiin..

Terimakasih juga kepada semua pihak terkait yang sudah berkenan meluangkan waktunya untuk saya demi kelancaran penyusunan Tesis ini, yakni kepada media Tirto.id yang berkenan memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian dalam bentuk studi literatur terhadap berita-berita tentang Islam yang dimuat Tirto.id pada tahun 2020. Saya ucapkan pula terima kasih kepada rekan-rekan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, sahabat seperjuangan Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2019.

Yogyakarta, 15 Maret 2021

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahiim*

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji hanyalah milik Allah SWT. Tuhan Semesta Alam, karena rahmat, serta inayah-Nya, Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, meski harus melalui berbagai macam rintangan, tantangan, dan banyak sekali hal lainnya. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw. Berkat dukungan dari berbagai pihak Tesis dengan judul "KETERLIBATAN WARTAWAN DALAM DAKWAH (Studi Eksploratoris Terhadap Berita-Berita Tentang Islam Yang Dimuat Tirto.id Pada Tahun 2020)", akhirnya dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis akan menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta jajarannya
3. Bapak Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A. selaku Ketua Prodi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Bapak Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum selaku Sekretaris Prodi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Bapak Ana Nadhya Abrar., M.E.S., Ph.D. selaku dosen pembimbing Tesis
6. Bapak Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si. selaku dosen penguji
7. Bapak Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A. selaku dosen penguji
8. Bapak dan Ibu Dosen Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
9. Bapak dan Ibu Staf Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. Bapak dan Ibu Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi
11. Bapak Staf Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
12. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Seluruh Narasumber terutama wartawan Tirto.id yang menulis berita tentang Islam pada tahun 2020.

Kemudian penulis sampaikan pula terima kasih kepada Ayahanda tercinta, Bapak Agus Wahid, dan Ibunda tersayang, Ibu Iim Salimah, atas segala doa,

dukungan, serta kasih sayang yang diberikan keduanya kepada penulis sejak kecil hingga saat ini, kepada keduanya tesis ini penulis persembahkan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Arif Rahman, yakni sosok motivator terbaik yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi. Melalui kesabaran dan kasih sayangnya yang begitu besar, Ia selalu menemani penulis dalam suka maupun duka dalam proses perjuangan menyelesaikan Tesis ini.

Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat serta seluruh Bapak dan Ibu dosen yang selalu memberikan nasihat yang membangun bagi penulis.

Demikian semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti pribadi, pembaca atau masyarakat, dan peneliti yang akan datang. Terutama untuk civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Maret 2021

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Fifi Novianty**

NIM. 19202010006

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK B.INGGRIS</b> .....	ii
<b>ABSTRAK B.INDONESIA</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	vi
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vii
<b>MOTTO PENULIS</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	18
B. Batasan Masalah.....	21
C. Rumusan Masalah.....	22
D. Tujuan Penelitian.....	22
E. Kegunaan Penelitian.....	22
F. Manfaat Penelitian.....	23
G. Kajian Pustaka.....	24
H. Kerangka Berpikir.....	26
1. Analisis Framing.....	26
2. Jurnalisme Online.....	27
3. Jurnalisme Publik.....	31
4. Dakwah.....	34
5. Konsep dan Indikator Penelitian.....	38
I. Metodologi Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	39
2. Pendekatan Penelitian.....	40
3. Narasumber Penelitian.....	41



4. Sumber Data.....	41
5. Metode Pengumpulan Data.....	42
6. Metode Pengolahan Data.....	44
7. Metode Analisis Data.....	45
J. Sistematika Pembahasan.....	48
<b>BAB II PROFIL MEDIA TIRTO.ID</b>	
A. Biodata Tirto.id.....	50
B. Visi dan Misi Tirto.id.....	54
C. Pengalaman Tirto.id.....	56
D. Ide yang dimiliki Tirto.id.....	58
E. Posisi Tirto.id sebagai Media Sekuler.....	59
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. Pemaparan Data.....	62
B. Hasil Analisis Framing Pada Berita Tentang Islam .....	68
C. Hasil Analisis Menggunakan Perspektif Jurnalisme Publik.....	78
D. Hasil Analisis Menggunakan Perspektif Dakwah.....	99
E. Dakwah Menggunakan Jurnalisme Online.....	109
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	120
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	124
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	148

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Kerangka *Framing* Pan dan Kosicki, hl.13
- Tabel 2 : Konsep dan Indikator Penelitian, hl. 25
- Tabel 3 : Daftar delapan berita yang menjadi objek penelitian, hl. 50
- Tabel 4 : Data kelengkapan berita tentang Islam Dilihat dari unsur 5W+1H, hl. 51-59
- Tabel 5 : Analisis *framing* pada berita 1, hl. 60
- Tabel 6 : Analisis *framing* pada berita 2, hl. 61
- Tabel 7 : Analisis *framing* pada berita 3, hl. 62
- Tabel 8 : Analisis *framing* pada berita 4, hl. 64
- Tabel 9 : Analisis *framing* pada berita 5, hl. 65
- Tabel 10 : Analisis *framing* pada berita 6, hl. 67
- Tabel 11 : Analisis *framing* pada berita 7, hl. 68
- Tabel 12 : Analisis *framing* pada berita 8, hl. 69
- Tabel 13 : Materi Dakwah pada 8 berita tentang Islam Yang Ditulis oleh Wartawan Tirta.id, hl. 103

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Konsep Dakwah Jurnalisme Online Tirto.id, hl.
- Gambar 2 : Konsep Perspektif Jurnalisme Publik, hl.
- Gambar 3 : Konsep Dakwah, hl.
- Gambar 4 : Sistematika Penulisan, hl.
- Gambar 5 : Logo Media Tirto.id, hl.
- Gambar 6 : Foto dan gambar dalam berita tentang Islam Tirto.id 1, hl.
- Gambar 7 : Foto dan gambar dalam berita tentang Islam Tirto.id 2, hl.
- Gambar 8 : Foto dan gambar dalam berita tentang Islam Tirto.id 3, hl.
- Gambar 9 : Foto dan gambar dalam berita tentang Islam Tirto.id 4, hl.
- Gambar 10 : Foto dan gambar dalam berita tentang Islam Tirto.id 5, hl.



## DAFTAR SINGKATAN

5W+1H	: <i>What, Where, When, Who, Why, How</i>
AJI	: Aliansi Jurnalis Independen
APJI	: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet
BAZNAS	: Badan Amil Zakat Nasional
CEO	: <i>Chief Executive Officer</i>
IFCN	: International Fact Checking Network
LSI	: Lingkaran Survei Indonesia
MENAG	: Menteri Agama
NU	: Nahdlatul Ulama
PANDI	: Pengelola Nama Domain Internet Indonesia
PWI	: Persatuan Wartawan Indonesia
RI	: Republik Indonesia
HR	: Hadis Riwayat
SDI	: Sarekat Dagang Islam
UPT	: Unit Pelaksana Teknis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Wartawan dalam jurnalisme online memiliki tugas untuk memberikan informasi dan memuat berita yang berhubungan dengan kehidupan dan kebutuhan informasi publik melalui jurnalisme online. Di era informasi seperti dewasa ini, hadirnya jurnalisme online sebuah wujud akibat adanya perilaku ketergantungan atau tidak bisa lepas dari media online. Hal tersebut sebagai kebutuhan pokok masyarakat untuk mengakses informasi, pengembangan diri, pendidikan, hiburan, politik, religi, dan lain sebagainya. Praktik jurnalisme online yang dilakukan oleh wartawan, menghadirkan suatu kebiasaan baru dalam mengakses media online secara bijak dan informatif.<sup>1</sup>

Jurnalisme online memberikan kemudahan bagi publik dalam mendapatkan informasi. Perkembangannya revolusi informasi memberikan suatu perubahan yang amat cepat. Salah satu faktor yang mengarah pada kemudahan memperoleh informasi adalah perkembangan cepat dan penyebaran secara meluas dari pengetahuan dan informasi di semua bidang termasuk bidang keagamaan. Kini, untuk mendapatkan informasi keagamaan masyarakat bisa membaca berita-berita tentang Islam di media online. Ada media online yang memang dikhususkan untuk memuat berita-berita tentang Islam. Ada pula media online yang memuat konten berita apapun atau dari segala bidang.<sup>2</sup> Salah satu contohnya adalah media Tirto.id, yakni media sekuler yang tidak fokus kepada pemberitaan tentang keislaman. Namun Tirto.id memberikan ruang bagi wartawannya untuk menulis berita tentang Islam.

---

<sup>1</sup>Asfia, Hilyatun, (2020), *Opini: Eksistensi Jurnalisme Publik*, <https://opini.harianjogja.com/read/2020/02/12/544/1031558/opini-eksistensi-jurnalisme-publik>, Harianjogja.com.

<sup>2</sup> Ahmad, Amar. (2013). *Perkembangan Media Online Dan Fenomena Disinformasi (Analisis Pada Sejumlah Situs Islam)*. <https://www.core.ac.uk>. Vol.16 No. 3, Desember 2013:177-186.



Islam sudah mewajibkan kita sebagai umatnya untuk berbuat baik dan mengajak pada kebaikan. Mengajak orang lain pada kebaikan merupakan suatu hal yang disebut dakwah. Kaum muslim, dakwah merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia. Berdakwah bisa mengamalkan sebuah ilmu dan nasihat, seorang yang melakukan dakwah pun dapat mengajak umat kepada kebaikan. Seorang pendakwah merupakan seorang yang mengirimkan pesan dakwah, lalu (mad'u) nya adalah seseorang yang menerima pesan dakwah. Ketika pada praktik dakwah menggunakan jurnalisme online, yang berposisi sebagai dai adalah wartawan. Kemudian mad'u nya adalah publik sebagai pembaca pesan berita tentang Islam.

Mengajak umat muslim kepada kebaikan memberi suatu pengajaran *ukhuwah* Islam teruntuk masyarakat muslim tentang sesuatu hal. Dakwah juga dapat memaknai sesuatu dengan penyampaian suatu untuk berbuat baik. Tugas dari seorang ulama yang memberikan ajakan kebaikan kepada umat merupakan kegiatan dakwah. Kenyataannya pendapat seperti itu belum sepenuhnya dibenarkan, sebab seluruh masyarakat muslim dapat melakukan dakwah dan menjadi seorang pendakwah. Menurut sabda Rasulullah pada Ali bin Abi Thalib, yang artinya: “Demi Allah, sesungguhnya Allah Swt memberikan hidayah kepada seseorang dengan (da'wah)mu, maka itu lebih baik bagimu dari unta merah.” (HR. Bukhari, Muslim & Ahmad). Pengertian tersebutlah agaknya dapat kita luruskan dan memberikan tafsiran lebih luas tentang suatu pekerjaan dakwah. Termasuk seorang wartawan, yang dapat melakukan kegiatan dakwah terhadap karya jurnalistiknya yaitu berita tentang Islam. Dakwah juga bisa mengarah kepada sebuah perubahan perorangan ataupun umat keranah hal yang baik dan tidak mendekati hal yang tercela. Sebuah proses penyampaian pesan dakwah dan ajaran agama Islam yang diberikan kepada pendakwah untuk umat muslim menjadi tujuannya.

Praktik jurnalisme online yang digunakan wartawan untuk berdakwah, bukan hanya menghasilkan karya jurnalistik melalui berita tentang Islam, namun dapat mengajak pembaca pada kebaikan. Menginformasikan materi berita yang berhubungan dengan ajaran agama Islam dan hukum Islam. Media Tirto.id menjadi salah satu media online sekuler, juga menyuguhkan berita tentang Islam. Hasil penelitian awal penulis diketahui bahwa berita tentang Islam Tirto.id pada tahun 2020 terdapat dua kategori yakni berita peristiwa dan berita ide, dan yang paling sering ditulis oleh wartawan Tirto adalah berita ide. Kategori berita ide sendiri merupakan berita yang didalamnya menginformasikan ide atau gagasan seseorang atau para ulama terkemuka. Ide yang disampaikan adalah tentang Islam atau dakwah, kemudian ditulis oleh wartawan menjadi berita. Berita tentang Islam tersebut kemudian dimuat melalui media Tirto.id.

Alasan peneliti memilih tema penelitian ini karena melihat posisi Tirto.id adalah sebagai media sekuler, dengan konten berita yang dimuat oleh Tirto sangatlah beragam dan dengan berbagai segmentasi berita. Mulai dari berita pendidikan, politik, pemerintahan, ekonomi, sosial dan keagamaan. Hal ini adalah sesuatu yang menarik dan membawa kebaruan, meneliti keterlibatan wartawan dalam dakwah melalui berita tentang Islam yang dimuat oleh media sekuler seperti Tirto.id. Kebaruan ini dapat memberikan manfaat bidang ilmu dakwah dan jurnalisme online. Bagi pelaku dakwah menggunakan jurnalisme online, memberikan pengetahuan tentang bahasa berita seperti apa yang digunakan oleh wartawan dan konsep dakwah jurnalisme online yang digunakan oleh media Tirto.id. Dan juga dengan tema penelitian ini, peneliti bisa membuktikan meski sebagai media sekuler namun wartawan Tirto.id memiliki keterlibatan dalam dakwah terhadap berita-berita tentang Islam yang mengarah pada ajakan kebaikan atau *amar ma'ruf nahi munkar* bagi pembacanya.

Objek utama dalam penelitian ini adalah delapan berita tentang Islam yang dimuat Tirto.id pada tahun 2020. Alasan peneliti memilih delapan berita tentang Islam ini adalah

melihat pertimbangan dari sifat berita tentang Islam yang dimuat Tirto.id pada tahun 2020 bersifat homogen, dan hampir memiliki tema atau topik yang sama, sehingga peneliti memilih delapan berita yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya peneliti memilih kategori delapan berita tersebut dilihat dari judul berita yang mengandung ajaran agama Islam, tema atau topik berita yang membahas ajaran agama Islam atau ajakan pada kebaikan, dan juga melihat dari materi berita yang cenderung kontemporer dan dilihat dari sudut pandang keislaman atau hukum-hukum Islam.

Penulis meneliti keterlibatan wartawan dalam dakwah melalui analisis *framing*, untuk mengetahui bahasa yang digunakan untuk *framing* oleh wartawan Tirto.id. Analisis kedua menggunakan perspektif jurnalisme publik dan perspektif dakwah. Perspektif jurnalisme publik karena untuk melihat kualitas berita wartawan Tirto.id sesuai dengan kaidah jurnalisme publik yang dipakai sebagai dakwah. Perspektif dakwah digunakan untuk melihat kualitas dakwah yang dilakukan oleh wartawan Tirto.id dan untuk mengetahui berita tentang Islam yang ditulis wartawan mengandung pesan dakwah atau ajakan pada kebaikan. Latar belakang di atas membuat penulis meneliti mengenai “Keterlibatan Wartawan dalam Dakwah (Studi Eksploratoris Terhadap Berita-Berita tentang Islam yang dimuat Tirto.id)”.

## **B. BATASAN MASALAH**

Batasan Masalah ini sebagai berikut:

1. Menganalisis Berita-berita Tentang Islam Yang dimuat Tirto.id pada Tahun 2020.
2. Menganalisis keterlibatan Wartawan Tirto.id dalam dakwah melalui analisis *framing* untuk melihat bahasa yang digunakan untuk *framing* oleh wartawan Tirto.id.

3. Menganalisis keterlibatan wartawan dalam dakwah dengan menganalisis delapan berita menggunakan perspektif jurnalisme publik dan perspektif dakwah.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Dilihat latar belakang di atas, rumusan masalah:

1. Bagaimana dakwah menggunakan jurnalisme online yang dilakukan oleh wartawan Tirto.id dalam berita tentang Islam pada tahun 2020?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berikut tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan dan mengetahui dakwah menggunakan jurnalisme online yang dilakukan oleh wartawan Tirto.id terhadap berita tentang Islam pada tahun 2020.

### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

Melihat dari tujuan peneliti yang sudah disebutkan di atas, tesis ini peneliti harap dapat memiliki kegunaan meliputi kegunaan teoritik dan praktik:

#### **a. Kegunaan Teoritik**

- a. Untuk menambah konsep tentang dakwah, dan jurnalisme online ditunjukkan khususnya kepada Prodi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Untuk referensi dan menambah rujukan ilmiah baik berupa buku maupun jurnal. Terutama untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang

berhubungan dengan Jurnalisme Online dan Dakwah dan juga untuk perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

- c. Untuk hasil dari tesis ini peneliti berharap dapat memberikan wawasan luas dan *khazanah* keilmuan mengenai dakwah, jurnalisme online, dan jurnalisme publik.

**b. Kegunaan Praktis**

- a. Khusus untuk peneliti sendiri, diharapkan menjadi suatu sarana edukasi diri guna melatih mutu pemahaman akademik. Terutama dalam bidang dakwah, dan jurnalisme online.
- b. Peneliti berharap untuk tesis ini bisa bermanfaat untuk pelaku kegiatan dakwah, dan jurnalisme online dalam mengambil keputusan dan perencanaan. Meningkatkan kegiatan dakwah dengan jurnalisme online.
- c. Khusus untuk pembaca atau masyarakat, peneliti berharap bisa digunakan sebagai pemecahan masalah dalam praktik dakwah menggunakan jurnalisme online dilakukan oleh wartawan. Kegiatan dakwah tersebut menyangkut Berita tentang Islam yang mengandung pesan Dakwah melalui karya jurnalistik yakni berita.
- d. Untuk *researcher* berikutnya, peneliti berharap *reset* ini dapat bermanfaat sebagai penelitian rujukan untuk penelitian yang akan datang dalam bidang dakwah dan jurnalisme online.

**F. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat penelitian ini ditunjukkan bagi:

1. Bagi publik sebagai pelaku kegiatan dakwah menggunakan jurnalisme online, memberikan manfaat untuk menambah informasi dan mempraktikan dalam



kehidupan nyata mengenai keterlibatan wartawan dalam dakwah terhadap berita-berita tentang Islam.

2. Bagi masyarakat atau pembaca penelitian ini memberikan manfaat untuk mendapatkan informasi yang mengarah pada ajakan kebaikan. Dan mengetahui keterlibatan wartawan dalam dakwah terhadap berita tentang Islam, dan konsep dakwah menggunakan jurnalisme online khususnya pada media sekuler.
3. Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini memberikan manfaat untuk memberikan ide atau topik kebaruan dalam penelitian dibidang dakwah dan jurnalisme online.

## G. KAJIAN PUSTAKA

### 1. Abdul Wahid, 2014 *“Peran Wartawan Muslim Dalam Kegiatan Dakwah”*

Abdul Wahid tahun 2014 meneliti pembahasan mengenai seorang wartawan yang menjadi seorang pendakwah. Abdul memaparkan problem dakwah pada era teknologi sekarang semakin berkembang pesat. Perkembangan teknologi tersebut dapat digunakan wartawan sebagai wadah atau tempat berdakwah. Hasil penelitian tersebut mengatakan, bahwa seorang jurnalis dapat menyampaikan pesan dakwah melalui media dengan sangat mudah. Kegiatan yang berhubungan dengan dakwah tersebut menumbuhkan sebuah opini publik atau para pembaca berita.<sup>3</sup> Namun, penelitian tersebut hanya terfokus mengenai bagaimana wartawan muslim ketika melakukan kegiatan dakwah. Penelitiannya juga belum spesifik kearah mana kegiatan dakwah tersebut akan dituju. Perbedaannya dengan penelitian sekarang adalah analisisnya lebih mengkrucut dan terperinci menjelaskan media dan objek penelitian yang

---

<sup>3</sup>Wahid Abdul, (2014), *Peran Wartawan Muslim dalam Kegiatan Dakwah*, <http://journal.uin-alauddin.ac.id>.

digunakan. Penelitian sekarang fokus pada konsep jurnalisme online, dakwah, dan jurnalisme publik. Objek penelitiannya adalah berita tentang Islam dan wartawan.

**2. Andini Nur. B, 2018, “Jurnalisme Warga Sebagai Praktik Alternatif Untuk Tujuan Dakwah”**

Andini dalam hasil penelitiannya, mengungkapkan posisi media yang telah berada pada genggaman Pemerintah, seorang wartawan takan bisa memiliki kewenangan dalam berbuat dan memilih bagaimana mereka meliput berita yang selaras dengan suara hati wartawan sebagai seorang Jurnalis. Menurutnya, Pemerintah memiliki sebuah agenda *setting* terhadap media, selaras dengan yang menjadi keinginan Pemerintah. Penelitian Andini, mengungkap bahwa seorang jurnalis takan punya kesempatan untuk menulis apa yang diperoleh dari hasil lapangan atau hasil liputan. Media seperti ini menurutnya, merupakan media yang dapat memberikan efek negatif bagi masyarakat khususnya umat muslim. Media yang telah di *setting* oleh Pemerintah, menurutnya adalah media yang kontra terhadap masyarakat. Tentunya, aktivitas yang dilakukan media seperti itu, dapat menghambat proses berdakwah seorang jurnalis, sebab masyarakat akan resah dengan informasi yang diberikan media tersebut. Andi, memberikan studi kasusnya tentang, kasus 121 media tidak melaporkan kejadian ini secara detail dan mendalam. Publik yang turut serta dengan aksi tersebut juga ikut bungkam dan mayoritas media tidak memberitakan gerakan ini. Menurut Andini,

kejadian tersebut dapat mempengaruhi terhadap kegiatan dakwah dengan jurnalisme online, sebab publik sudah tidak percaya dengan media seperti ini.<sup>4</sup>

Melihat dari penelitian terdahulu, maka peneliti sekarang akan melengkapi dan menyempurnakan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andini N. B dan Abdul Wahid. Penelitian sekarang, akan menganalisis tentang wartawan memiliki keterlibatan dalam dakwah terhadap berita-berita tentang Islam. Pisau analisis yang digunakan adalah analisis *framing*, kedua peneliti menganalisis dengan perspektif jurnalisme publik, dan ketiga, menggunakan perspektif dakwah. Peneliti sekarang, akan berfokus pada wartawan yang terlibat dalam kegiatan dakwah terhadap berita-berita tentang Islam dimuat Tirto.id. Penelitian sekarang tentunya sangat berbeda dengan penelitian terdahulu, dan akan memberikan kebaruan dalam bidang dakwah dan jurnalisme online.

## H. KERANGKA BERPIKIR

### 1. Analisis Framing

Analisis framing hadir berawal dari munculnya analisis wacana kritis dari Zhongdan Pan & Gelard M. Kosicki. Dimana Pan and Kosicki membahas mengenai 4 elemen dalam analisis framing. Empat elemen ini nantinya akan peneliti gunakan untuk menganalisis delapan berita yang dimuat media Tirto.id.

Untuk melihat keterlibatan wartawan dalam dakwah, peneliti menganalisis delapan berita tentang Islam yang ditulis oleh wartawan Tirto.id menggunakan

---

<sup>4</sup>Bahri, Andini Nur, 2018, *Citizen Journalism as alternative practices for Dakwah Purposes*, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/komunika/article/view/4170>, 10.37064/jki.v5i2.4170

analisis framing dengan empat elemen menurut Pan and Kosicki berikut penjelasannya:

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS, melihat bagaimana cara wartawan menyusun fakta	Bahasa yang digunakan oleh wartawan untuk <i>framing</i> berita tentang Islam	Dilihat dari judul, <i>headline</i> , <i>lead</i> , latar informasi, sumber kutipan, pernyataan, penutup.

**Tabel 1.1**  
**Kerangka *Framing* Pan dan Kosicki**

## 2. Jurnalime Online

Pengertian jurnalisme, menurut seorang ahli bernama MacDougall, diartikan sebagai aktivitas mengumpulkan data, mencari fakta, dan pelaporan sebuah kejadian.<sup>5</sup> Di antara lahirnya fungsi jurnalisme yaitu untuk melayani publik, namun aktivitas ini terkadang menjadi terlupakan. Karena pekerja media, dalam hal ini jurnalis memosisikan atau memisahkan diri dari kekuatan pribadi maupun publik yang merupakan pilar keempat dari demokrasi.

Misi yang diemban jurnalis di antaranya menyajikan atau mengolah suatu informasi yang bersifat obyektif dari suatu peristiwa yang bersifat obyektif. Dalam mengumpulkan data untuk bahan berita yang akan disajikan tersebut, seorang harus disiplin melakukan verifikasi. Hal ini pun merupakan salah satu Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dan menjadi rel yang harus dilakukan oleh jurnalis agar esensi hak publik untuk mengetahui informasi dapat terlayani dengan baik.

Melaporkan sebuah peristiwa dan mengolahnya menjadi sebuah berita merupakan salah satu saja dalam kegiatan jurnalistik. Lebih dari itu, kecakapan dan

<sup>5</sup>Kusuma, Ningrat, Purnama, (2005), *Jurnalistik Teori dan Praktik*, Bandung: Rosdakarya, hl.15

keahlian jurnalis yang merupakan kompetensi menjadi suatu hal yang begitu penting untuk menunjang aktivitas jurnalis mereka di lapangan.

Sifat mendasar dari tujuan jurnalisme yaitu merawat kepercayaan masyarakat. Membuat sebuah karya dengan mengumpulkan sampai menyuguhkannya dalam sebuah bentuk berita yang dilakukan secara mandiri dan rutin merupakan cara pers untuk menjaga kredibilitas dan eksistensinya. Perlu menjadi catatan penting jurnalis bukan tujuan, melainkan jurnalistik merupakan alat yang melekat kepada seorang wartawan yang digunakan untuk melayani kepercayaan masyarakat luas. Cara yang digunakan untuk melayani dan menjaga kepercayaan tersebut ialah dengan menyajikan suatu informasi mapupun berita yang menjadi dibutuhkan publik tanpa tekanan dan bebas dalam menentukan sikap.<sup>6</sup>

Hal teknis dalam hal sarana dan prasarana bukan menjadi suatu faktor yang menjadi menyebabkan perkembangan serta kemajuan dunia jurnalistik. Geliat kemajuan ini pun mencakup Ilmu Jurnalistik yang terdiri dari beberapa kategori, yaitu, seperti jurnalisme liberal yang melakukan aktivitas jurnalistiknya tanpa batasan yang jelas sehingga begitu bebas. Selain itu, ada juga jurnalisme sosialis atau komunis, dimana aktivitas jurnalistik mereka dikekang dan tak bebas.

Begitu bebas, dampak dari aktivitas jurnalis liberal adalah menyebabkan kegiatan jurnalistik mereka menjadi liar, bahkan kerap melanggar norma, etika, dan peraturan yang ada dalam tatanan kehidupan bermasyarakat. Selain itu, dampak negatif dari aktivitas jurnalis liberal ini pun dapat menghambat perkembangan serta menyebabkan kegiatan jurnalistik menjadi tidak bebas dalam menyajikan informasi

---

<sup>6</sup>Auliya, Rahmawati, (2016), *PANDANGAN TENTANG CITIZEN JOURNALISM MENURUT AKTIFIS AJI DAN PWI (Studi Komparasi Pada Aktifis AJI (Aliansi Jurnalis Independen) Dan Aktifis PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) di Malang*, <http://eprints.umm.ac.id/27396/>.

kepada publik. Media akan didikte oleh pemerintah yang akan berakibat menjadi sulitnya mengakses informasi atau berita yang dibutuhkan publik. Hal itu disebabkan, karena pemerintah akan melakukan langkah untuk mengatur arus informasi yang dipublikasikan ke masyarakat sebelum disebarluaskan.<sup>7</sup>

Jurnalisme Online hadir membawa kesegaran baru didunia jurnalisme. Sebelum jurnalisme online masuk, terdapat jurnalisme konvensional seperti jurnalisme media cetak. Kemudian ada juga jurnalisme penyiaran seperti *broadcast journalism*. Jurnalisme online bisa diistilahkan sebagai jurnalistik online, website dan internet. Prosesnya berbeda dengan jurnalisme biasa. Proses pemuatan berita jurnalisme online ini melalui media online. Sehingga berita yang dihasilkan oleh media massa ialah termasuk jurnalisme online. Online disini diartikan keadaan konektivitas mengarah pada internet. Bahasa lain yang sering kita dengar dari online yakni bahasa internet. Hal tersebut berarti suatu informasi bisa didapat dimanapun dan kapanpun, selama memiliki jaringan internet.<sup>8</sup>

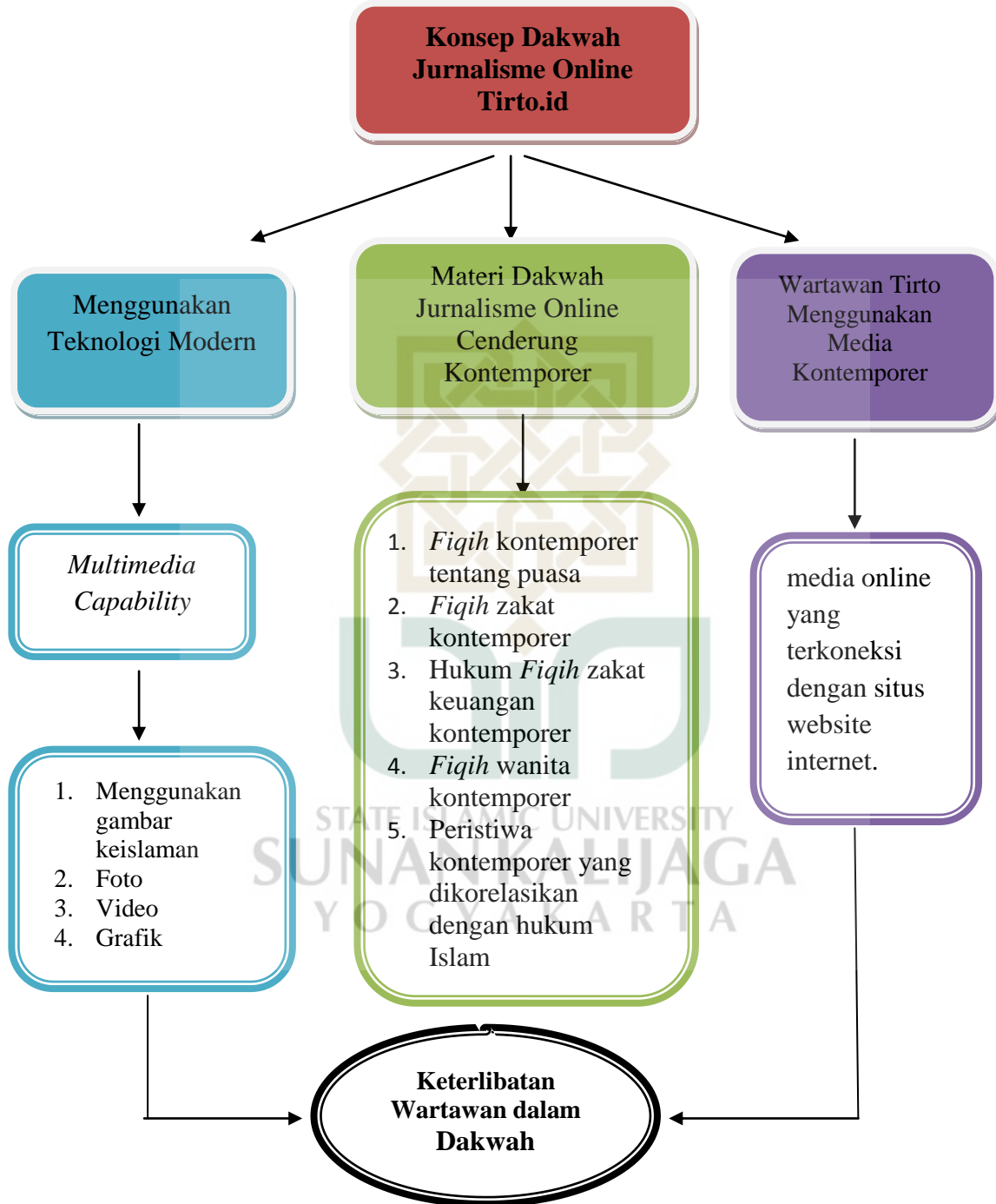
Jurnalisme online dipraktikkan oleh media online. Beberapa kelebihan jurnalisme online terkait dengan keberadaan media online. Kelebihan itu meliputi: 1. Khalayak dapat bebas dalam menentukan berita yang mereka butuhkan atau *audience control*. 2. Semua berita yang disiarkan bersifat independen atau *nonlienarity*. 3. Berita dapat disimpan kemudian kembali diakses oleh publik atau *strong and retrieval*. 4. Jumlah informasi yang diberikan memenuhi semua unsur atau *unlimited space*. 5. Berita diberikan kepada audience dengan sigap dan tanpa ditunda. 6. Team

---

<sup>7</sup>Ramdan, Anton, (2017), *Jurnalistik Islam*, <https://books.google.co.id/books>: Shahara digital publishing, hl. 3

<sup>8</sup>Romli, Asep Syamsul M. 2018. *Jurnalistik Online: Panduan dalam Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.

redaktur bisa memberikan teks, gambar, bagan, suara, foto, dan unsur lainnya kedalam berita yang diberi kepada publik.<sup>9</sup>



**Gambar 1.1**  
**Konsep Dakwah Jurnalisme Online Tirto.id**

<sup>9</sup>James C. Foust, 2011, *Online Journalism: Principles and Practices of News for the Web, 3rd ed*, Scottsdale, Ariz: Holcomb Hathaway, Publishers.



### 3. Jurnalisme Publik

Istilah jurnalisme publik sudah tak asing di telinga kita. Istilah publik, dalam dunia jurnalisme, memiliki arti sesuatu yang berhubungan dengan publik atau masyarakat luas. Untuk itu, jurnalisme publik ini dapat diterjemahkan sebagai suatu aktivitas mencari, mengolah, dan menyajikan sebuah informasi dengan menggunakan saluran media massa yang objek tujuannya adalah masyarakat umum.

Jurnalisme publik memiliki konsep menjadi saluran sebagai sarana yang digunakan publik yang seharusnya menjadi tempat merekatkan berbagai lapisan masyarakat untuk saling berbincang, berkomunikasi, membicarakan permasalahan yang dihadapi. Dari kegiatan yang dilakukan tersebut tentu untuk mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Direktur Eksekutif Center for Community Journalism and Development Filipina yang juga merupakan seorang ahli, Redmond Batario memaparkan, munculnya sebuah kekurangan di lapangan dari jurnalistik umum merupakan rancangan jurnalisme publik hadir. Lalu pertanyaannya, apa yang menjadi kekurangan?. Sindrome *bad news is good news*. Sindrome *bad news is good news* ini yang biasanya dihadapi oleh jurnalis. Kondisi ketika sebuah berita terdapat kecenderungan atas ke bawah “*top down*” selain itu juga berusaha menuruti setiap pemberitahuan dari para elit maupun pejabat.<sup>10</sup>

Sejumlah berita yang dipublikasikan oleh media hanya segelintir saja yang menampilkan pemberitaan masyarakat. Lebihnya memiliki sifat kecenderungan kepada beberapa kelompok dan ditunjuk untuk petinggi dan kalangan elit. Namun realitanya, praktik jurnalistik seperti ini yang diterapkan tersebut memegang sebuah sifat objektivitas. Sehingga, hal itu membuat seorang jurnalis lebih waspada pada

---

<sup>10</sup>M, Romly, *Loc.Cit.*

kenyataan yang telah terjadi. Mendapatkan informasi secara objektif inilah yang menjadi tujuan utamanya.<sup>11</sup> Sehingga, hadirnya jurnalisme publik dapat menjadikan sebuah harapan sebagai melahirkan kembali fungsi mendasar hadirnya praktik jurnalistik, yaitu menyampaikan informasi di lapangan tidak memihak kepada pemerintah atau golongan pejabat.

Kualitas berita jurnalisme publik menurut Khuskridho, dkk bahwa untuk dapat melihat kualitas berita jurnalisme publik dapat dilihat dari 4 elemen yakni a.) “*Comprehensibility*”, b.) “*Context*”, c.) “*Causality*”, d.) “*Comparativeness*”, dan e.) “*Comprehensiveness*”. Berikut penjabaran dari masing-masing point:<sup>12</sup>

a.) “*Comprehensibility*”

Adalah menunjukkan kepada transparansi terstrukturnya sebuah cerita berita didalam sebuah tulisan, audio visual, dan audio. Bisa juga dikombinasikan dari ketiganya, tujuannya adalah untuk mempermudah pembaca membaca, memahami dan mencerna isi informasi didalamnya. Pembaca bisa dari berbagai kalangan, tak ada kriteria khusus dan tidak ada *standarisasi* bagi pembaca.

b.) “*Context*”/konteks

Adanya konteks memiliki fungsi untuk memberikan pembaca sebuah informasi diluar topik yang dibahas/ kata lain adalah “tambahan” dari latarbelakang suatu kejadian/peristiwa, ide/isu yang dijadikan berita. *Context* tersebut dapat dimasukan ke dalam pemberitaan, namun bisa untuk diberitakan kepada pemberitaan lainnya. Keragaman *context* tersebut bisa tentang keagamaan, pendidikan, politik, dan lain sebagainya.

---

<sup>11</sup>Adi, Dodot Sapto, (2018), *Journalisme Publik dan Journalisme Warga Serta Perannya Dalam Meningkatkan Partisipasi Warga Dalam Proses Demokrasi*, <http://www.jurnal.unmer.ac.id>.

<sup>12</sup> Ambard, Kuskridho, 2017. *Kualitas Jurnalisme Publik di Media Online: Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hl. 16

c.) “*Causality*”/kausalitas

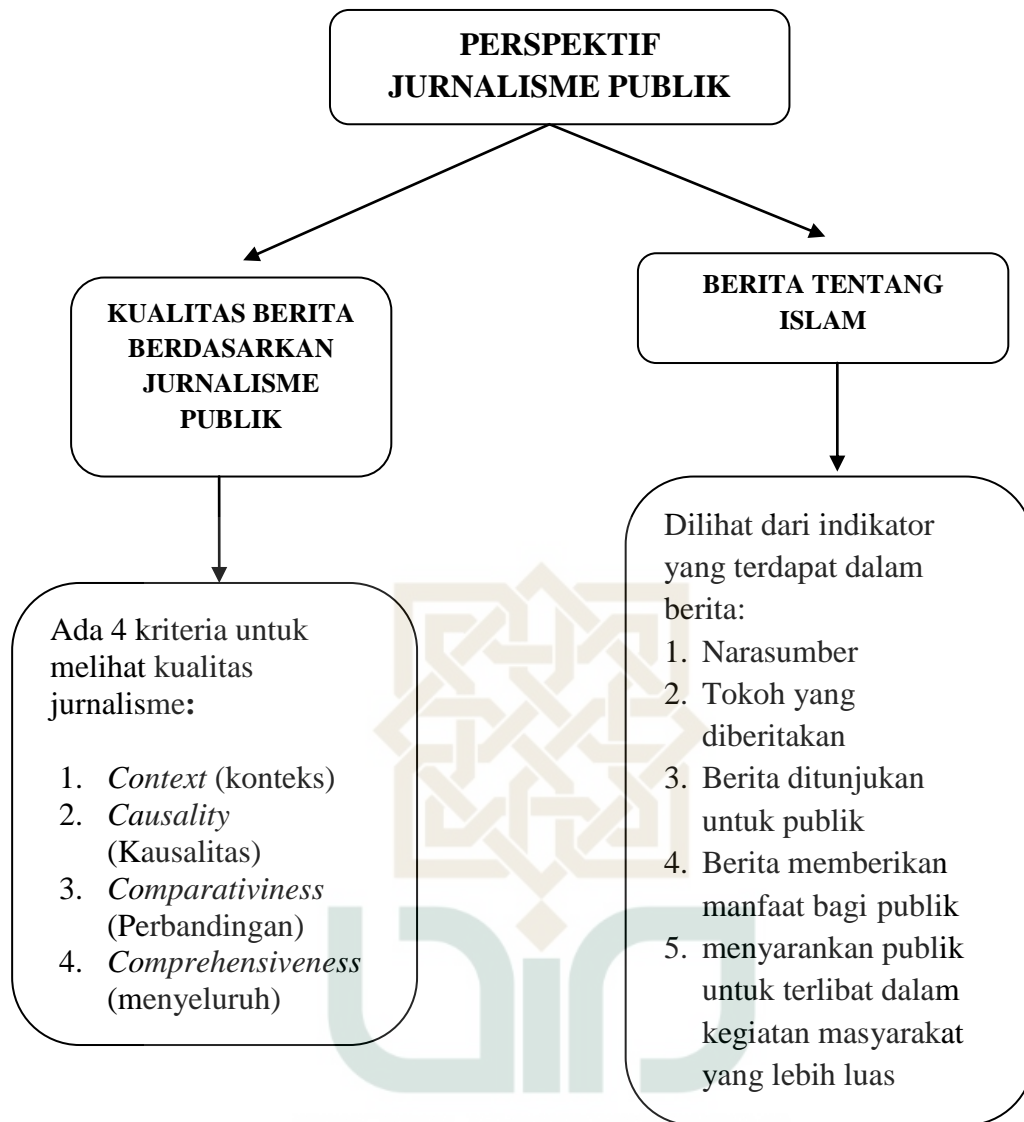
Adalah keterkaitan antara sebuah sebab dan akibat dari pemberitaan jadi satukesatuan kriteria yang sangat berpengaruh dan penting untuk pembaca/audiens dalam mengerti makna sebuah peristiwa/ide/isu yang diberitakan oleh wartawan. Praktik jurnalisme berlatarbelakang dari sebuah pengalaman dan konstruksi suatu peristiwa/ ide dengan peristiwa/ide lainnya yang menghasilkan sebuah sebab dan sebuah akibat.

d.) “*Comparativeness*”/perbandingan

Adalah suatu pemberitaan yang menganggap kualitas berita tersebut rendah ketika hanya bertujuan untuk membandingkan suatu peristiwa/isu pemberitaan hanya menggunakan suatu ideologis. Wartawan mengkombinasikan isu/peristiwa dilihat dari sudutpandang lain untuk menambah wawasan bagi para pembaca dan memperkaya informasi yang diberitakan oleh wartawan. Sudutpandang yang berbeda dapat menambah kualitas berita yang ditulis.

e.) “*Comprehensiveness*”/menyeluruh

Merupakan kelengkapan dari sesuatu yang dibahas dalam berita baik itu peristiwa maupun ide/isu yang diberitakan dibahas secara menyeluruh. Berbagai tahapan menjadi patokan utamanya yaitu strukturenya, proses/tahapan, rentetan peristiwa yang terjadi, dan aspek lain yang diluaskan lagi pembahasannya. Hal ini dapat dilakukan oleh seorang jurnalis, tergantung kepiawaian wartawan dalam menggali informasi terkait peristiwa/isu/ide yang ingin ditulis.



**Gambar 1.2 Konsep Perspektif Jurnalisme Publik**

#### 4. Dakwah

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang identik dengan mengajak, menyeru, mendorong, dan mengundang. Terdiri dari 3 huruf yaitu “*da;i*”, “*ain*”, dan “*wawu*” yang memiliki arti meminta tolong, mengisi, menyebabkan, mendatangkan,

menanamkan, dan mendo'akan. Ada sepuluh pemaknaan dakwah menurut Al-Qur'an, sebagai berikut:<sup>13</sup>

1. Memanggil dan mengajak masyarakat untuk melakukan kebaikan menuju surga maupun kemusyrikan untuk ke neraka. Ayat-ayat Al-Quran, makna seperti ini paling banyak muncul hingga 46 kali. Bahkan, makna ini lebih banyak menunjukkan kepada jalan keimanan hingga 39 kali.
2. Dakwah diartikan sebagai doa, hal itu ditunjukkan didalam surah Ali Imran (3) ayat 38.
3. Surat Mariyam (19) ayat 91 tentang dakwah .
4. Surah Al-Qamar (54) ayat 10 dakwah adalah mengadu.
5. Memanggil atau panggilan untuk berdakwah, seperti pada surah *Ar-rum* (30) ayat 25.
6. Meminta, seperti dalam surah *Shad* (38) ayat 51.
7. Mengundang, seperti dalam surah *Al-Qasas* (28) ayat 25.
8. Selanjutnya, Malaikat Israfil memaknai dakwah sebagai Penyeru, didalam surah *Taha* (20) ayat 108.
9. Panggilan nama atau gelar, seperti dalam surah *An-Nuur* (24) ayat 63.
10. Dan yang terakhir dakwah menurut pandangan Al-Quran merupakan anak angkat, seperti pada surah *Al-Ahzaab* (33) ayat 4.

Mengajak juga dapat dipahami makna dari dakwah, yaitu dengan cara mengajak manusia secara perlahan atau halus, bukan bersifat memaksa, kejahatan, diskriminasi , intimidasi, maupun teror untuk seseorang bisa melaksanakan ajaran agama Islam. Sehingga, sifat-sifat yang bersifat memaksa atau diskriminasi tersebut tidak bisa dikatakan sebagai dakwah. Dipahami dari adanya suatu pesan untuk

---

<sup>13</sup>Aziz, Moh Ali, (2004), *Ilmu Dakwah*, Jakarta: KENCANA, hal. 5-10

mengajak, memanggil, menyeru, mengundang, dan berdoa. Pemaknaan dakwah di atas memberitahu bahwa setiap arti yang sudah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa dibutuhkan sebuah objek. Tiga aspek yang memiliki aktivitas dakwah, yaitu yang berdakwah (pendakwah), pesan dakwah, mitra dakwah atau mad'u.<sup>14</sup> Kesatuan yang utuh dari makna tersebut menunjukkan hubungan yang searah dan semua makna tersebut telah dipaparkan dalam Al-Quran.

Dikatakan oleh M. Quraish Shihab, dakwah berupa ajakan kebaikan kepada suatu kondisi atau keadaan kearah yang lebih sempurna. Ajakan tersebut bisa untuk pribadi maupun masyarakat luas. Dakwah tak hanya sebagai implementasi dari suatu usaha untuk meningkatkan pemahaman dalam kehidupan dan perbuatan. Namun, lebih dari itu, dakwah untuk mencapai visi misi yang lebih besar. Terlebih, peran da'i saat ini telah memiliki langkah yang dapat dikembangkan pada kegiatan ajaran Islam dengan lebih luas dan dalam semua hal yang berhubungan dengan kehidupan manusia.<sup>15</sup> Metode dalam pengajaran ajaran Islam yang ditunjukkan pada suatu kaum atau individu, seperti yang berhubungan dengan proses memperoleh yang diinginkan masyarakat sebagai cara untuk mengajak berbuat baik, tentu akan dipelajari dalam proses berdakwah.

Dari paparan di atas, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas dakwah adalah kewajiban bagi seluruh umat muslim, siapapun dan di manapun. Segala pemaparan yang disampaikan kepada masyarakat tentang pemahaman terkait agama Islam pun merupakan kegiatan dakwah. Secara sadar, aktivitas dakwah dapat dilakukan semua orang. Hal itu dapat dilakukan secara terencana dengan baik, baik

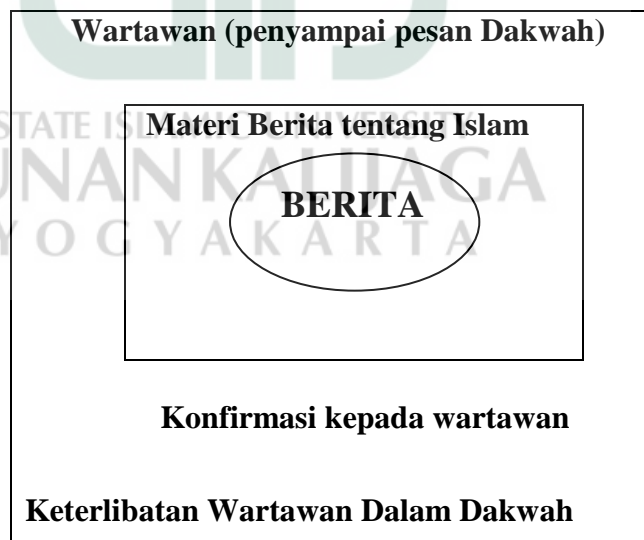
---

<sup>14</sup>*Ibid*, hal.9

<sup>15</sup>Muhtadi, Asep Saeful, (2012), "*Komunikasi Dakwah*", Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

dilakukan dengan tulisan maupun lisan. Ajakan berbuat pada kebaikan merupakan hal paling utama dalam aktivitas dakwah.

Kecenderungan berita tentang Islam yang ditulis oleh wartawan Tirto.id, akan peneliti analisis menggunakan perspektif dakwah. Berita tentang Islam yang ditulis oleh wartawan Tirto, tentu didalamnya mengandung pesan dakwah. Peneliti menganalisis berita menggunakan perspektif dakwah. Adapun konsep dakwah yakni cerminan dari sebuah unsur-unsur dakwah. Dan unsur-unsur dakwah yang harus ada adalah sebagai berikut: 1.) Dai (pelaku dakwah), 2.) Mad'u (penerima dakwah), 3.) Maddah, (materi dakwah), 4.) Wasilah (media dakwah), dan 5.) Thariqoh (metode dakwah).<sup>16</sup> Data dari delapan berita tentang Islam yang akan dianalisis menggunakan perspektif dakwah, akan menggunakan konsep dakwah dari unsur materi dakwah, untuk melihat materi dakwah apa yang ditulis oleh wartawan Tirto dalam berita tentang Islam.



**Gambar 1.3 Konsep Dakwah**

<sup>16</sup> Alimuddin, Nurwahidah. (2007). *Konsep Dakwah Dalam Islam*. <https://www.jurnalhunafa.org>. Vol. 4, No. 1, Maret 2007: 73 – 78.



## 5. Konsep dan Indikator

### a. Konsep

Penelitian ini tentu memiliki konsep penelitian yang menjadi persepsi tentang gagasan yang ingin dianalisis. Makna dalam konsep bisa berbeda satu dengan yang lainnya. Setiap penelitian tentunya memiliki konsep yang berbeda. Konsep penelitian juga merupakan suatu kesatuan utuh dari sebuah penelitian. Konsep dalam penelitian ini adalah keterlibatan wartawan dalam dakwah melalui analisis *framing*. Peneliti juga menggunakan perspektif jurnalisme publik dan dakwah.

### b. Indikator

Indikator penelitian disesuaikan dengan sub kategori yang telah disusun oleh peneliti. Peneliti sajikan matrik konsep dan indikator sebagai berikut:

Konsep	Kategori	Sub Kategori	Indikator	Referensi
Metode penelitian adalah analisis isi kualitatif dengan menggunakan teori Analisis Framing Zhongdan Pan & Gelard M. Kosicki. Dan menggunakan perspektif jurnalisme publik dan dakwah.	Kecenderungan Isi Berita	Kelengkapan Berita	Dilihat dari 5W+1H.	Romli, A. S. (2014). <i>Jurnalistik Praktis Untuk Pemula</i> . Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.h1 .10

**Tabel 1.2**  
**Konsep dan Indikator Penelitian**

## I. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Studi Eksploratoris merupakan jenis dari penelitian ini. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dikerjakan dengan *literatur review* melihat berita tentang Islam yang dimuat Tirto.id. Prosesnya dilakukan dengan menelaah dan mencari data dari berbagai arsip, dokumen, berita, jurnal, dan penelitian terkait dakwah dan jurnalisme online. Setelah diketahui dari penelitian terdahulu belum ada yang meneliti keterlibatan wartawan dalam dakwah melalui berita, maka peneliti memilih jenis penelitian yang tepat adalah studi eksploratoris. Studi eksploratoris dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengeksplor lebih dalam dan mengetahui keterlibatan wartawan dalam dakwah terhadap berita tentang Islam yang dimuat Tirto.id. Didukung dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, untuk mengkonfirmasi kepada wartawan yang menulis berita tentang Islam tersebut. Proses analisis menggunakan *framing*, perspektif jurnalisme publik dan dakwah kemudian terakhir baru dikonfirmasi dengan wartawan Tirto.

Mengumpulkan informasi pertama dalam penelitian eksploratoris ini memiliki tujuan untuk mempermudah penerapan masalah dan selanjutnya dilakukan perumusan hipotesis. Jenis pendekatan penelitian ini pun termasuk Studi eksploratoris.”<sup>17</sup> Langkah dalam penelitian eksploratoris yaitu penelitian mencari dan menggali secara mendalam untuk mendapatkan permasalahan dan data dari konsep penelitian.<sup>18</sup>

Penelitian studi eksploratoris ini memiliki ciri mendasar, yaitu untuk mengeksplor penelitian secara mendalam. *Studi eksploratoris* dilakukan ketika belum mendapat data utama dan tidak mempunyai gambaran tentang data yang ingin

---

<sup>17</sup>Sugiyono, (2012), *“Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hl. 67.

<sup>18</sup>*Ibid*

ditelitinya. Menariknya, dalam menggunakan penelitian ini tidak memerlukan teori ataupun hipotesis tertentu. Salah satu tahapan yang begitu penting dan tidak boleh terlewat oleh peneliti yaitu menyiapkan berbagai pertanyaan sebagai alat menggali data dan sebagai arahan untuk mendapatkan data primer. Baik itu dalam bentuk ungkapan, perilaku, informasi, dan pengetahuan lain untuk data pertama yang dianalisis. Peneliti bisa memperoleh topik maupun masalah yang sebelumnya tidak dimengerti oleh peneliti.<sup>19</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Penggunaan pendekatan kualitatif dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Melalui pendekatan tersebut, penulis dapat peneliti secara lebih dalam, mendetail dan komprehensif dalam menggambarkan, menganalisis, mengkonfirmasi kepada wartawan Tirto. Kemudian peneliti dapat menarik simpulan guna menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian kualitatif merupakan sebuah tatacara dari penelitian untuk menyajikan data deskriptif. Data dipaparkan dengan rangkaian kalimat yang tersirat dari apa yang telah diamati.<sup>20</sup>

Ada lima karakteristik dalam penelitian kualitatif, yaitu:<sup>21</sup>(1) Sumber data merupakan kondisi *riil* terhadap diri peneliti sebagai alat utama; (2) Deskriptif, (3) Proses merupakan hal utama dari pada hasil; (4) pendekatan induktif digunakan untuk meneliti hasil temuan dan tidak untuk pembuktian praduga awal; (5) Penelitian kualitatif memomorsatukan suatu makna di balik objek yang dianalisis, menganalisis dan menyikap pemaknaan di balik seluruh peristiwa yang telah terjadi.

---

<sup>19</sup>Maleong, Lexy J, (2012), *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hl. 79.

<sup>20</sup>Solihah, SM, (2017), *BAB III Metodologi Penelitian A.Pendekatan dan Jenis Penelitian*, <http://www.repo.iain.tulungagung.ac.id>, hl.5

<sup>21</sup>Isma, Asas, (2019), *Pengembangan Keilmuan Studi Jurnalistik Islam melalui Mata Kuliah Peace Journalism*, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/4704>, 10.24252/jdt.v18i2.4704, hl.52

### 3. Narasumber Penelitian

Narasumber dalam penelitian ini ada 6 yakni sebagai berikut:

1. Pertama yakni Ahmad Zaenudin wartawan atau jurnalis yang bertugas menulis berita Islam Tirto.id.
2. Kedua yakni Ahmad Effendi, salah satu wartawan yang menulis berita tentang Islam Tirto.id.
3. Ketiga yakni Abdul Hadi.
4. Keempat yakni Addi M Idho.
5. Kelima yakni Beni Jo.
6. Keenam yakni Permadani Suntama.

### 4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan Sumber data yang terbagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sekunder, sebagai berikut:

#### a. Sumber Primer:

Sumber primer, akan peneliti gunakan dari hasil pengamatan berita tentang Islam melihat dari konsep kecenderungan berita. Sumber primer kedua, peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan wartawan yang menulis 8 berita tentang Islam.

#### b. Sumber Sekunder:

Khusus untuk sumber data sekunder menjadi sumber kedua setelah sumber data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah,

hasil bacaan buku, dan dari internet untuk mendapatkan data dari berita Islam yang dimuat Tirto.id, khususnya yang dimuat pada tahun 2020.

## **5. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini melalui tiga teknik, yakni:

### **a. Studi Literatur**

Peneliti menggunakan *studi literatur*, guna mendapatkan data-data yang mengandung pembahasan serupa dengan penelitian sekarang sebagai bahan rujukan. *Studi literatur* peneliti bisa mengetahui penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan dakwah dan jurnalisme online. Data awal diperoleh dari berita maupun jurnal yang sehubungan objek penelitian. Langkah pertama, peneliti menganalisis berita tentang Islam yang dimuat Tirto pada tahun 2020.

### **b. Menggunakan Perspektif Jurnalisme Publik dan Dakwah**

Dalam metode pengumpulan data ini, peneliti akan gunakan sebagai analisis data berita. Peneliti menggunakan 8 berita tentang Islam yang dimuat oleh Tirto.id. Berita ini dianalisis berdasarkan kaidah jurnalisme publik dan dakwah dilihat dari unsur 5 W+1H. Peneliti akan membuat matriks berita yang ingin diteliti, berdasarkan kategori kecenderungan isi berita. Kemudian, perspektif jurnalisme publik dan dakwah digunakan sebagai analisis berita tentang Islam.

### **c. Menggunakan Perspektif Jurnalisme Publik dan Dakwah**

Dalam metode pengumpulan data ini, peneliti akan gunakan sebagai analisis data berita. Peneliti menggunakan 8 berita tentang Islam yang dimuat oleh tirto.id. 8 sepanjang tahun 2020. Berita ini dianalisis

berdasarkan kaidah jurnalisme publik dan dakwah dilihat dari unsur 5W +1H. Peneliti akan membuat matriks berita yang ingin diteliti, berdasarkan kategori kecenderungan isi berita. Kemudian perspektif jurnalisme publik dan dakwah akan digunakan sebagai analisis berita tentang Islam.

**d. Depth Interview (Wawancara Mendalam)**

Wawancara mendalam digunakan untuk teknik pengumpulan data. Teknik ini peneliti gunakan, untuk mengkonfirmasi kepada wartawan dan menanyakan hasil dari analisis menggunakan perspektif dakwah tentang keterlibatan wartawan dalam berita melalui berita tentang Islam yang telah ditulis.

Pertanyaan yang diberikan kepada wartawan dalam tahapan wawancara secara bertahap dan mendalam. Tujuannya adalah, untuk memperoleh data yang *real* dan sesuai.

**e. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi digunakan untuk mencari data pendukung berupa file resmi yang dimiliki oleh Tirto.id, biodata tentang wartawan, profile media, foto yang digunakan dalam membuat berita tentang Islam, dan data pendukung lainnya. Teknik dokumentasi, akan diperoleh informasi dari data pasif, seperti berkas-berkas, benda, buku, dan file atau dokumen. Teknik pengumpulan data ini, agaknya memberikan kemudahan bagi peneliti dalam proses pengumpulan data dan mengefisienkan waktu meneliti.

Data yang akan diperoleh dari teknik dokumentasi ini antara lain adalah: 1). Profile dari media Tirto.id, melingkupi strukture redaksi dan

pembagian tugas media. 2.) Dokumen resmi yang hanya dimiliki oleh media Tirto.id, seperti biografi dari wartawan Tirto.id 3). Dokumen tentang penghargaan yang diperoleh oleh Tirto.id 3). Dokumen tentang berupa foto-foto yang digunakan wartawan dalam membuat berita Islam.

## 6. Metode Pengolahan Data

Dalam metode pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### a. Pemeriksaan Data atau (*Editing*)

Pemeriksaan data atau *editing* data yakni memeriksa kembali hasil dari analisis framing terhadap delapan berita tentang Islam. Kemudian juga pemeriksaan data dari hasil analisis menggunakan perspektif jurnalisme publik dan dakwah. Dan pada tahap akhir, untuk melengkapi hasil analisis peneliti akan mewawancarai wartawan Tirto.id. Adapun pertanyaan yang akan peneliti ajukan kepada wartwan Tirto, sebagai berikut:

- a. Dalam membuat berita tentang Islam, dari mana biasanya anda mendapatkan ide yang diberitakan?
- b. Bagaimana anda membayangkan diri anda ketika menulis berita tentang Islam seperti itu?
- c. Bagaimana anda memilih tema berita tentang Islam yang dapat bermanfaat bagi publik?
- d. Bagaimana anda terlibat dalam kegiatan dakwah dalam menulis berita tentang Islam tersebut?



**b. Klasifikasi (*classifying*)**

Klasifikasi merupakan pengelompokan seluruh data bersal dari hasil wobservasi, wawancara, analisis, dan studi literatur. Data terkumpul dipahami, kemudian dikelompokkan berdasarkan kebutuhan penelitian. Misalnya kategori dari kecenderungan isi berita, akan peneliti identifikasi sub kategorinya lalu (sesudah diberi sebutan/nama, label) diidentifikasi indikatornya.

**c. Verifikasi (*Verifying*)**

Pada tahap ini peneliti memeriksa informasi dan data yang telah diperoleh. Kemudian data tersebut akan dikonfirmasi ulang kepada narasumber yakni wartawan Tirto.id. Jadi hasil dari analisis menggunakan perspektif jurnalisme publik dan dakwah, kemudian di konfirmasi kepada wartawan Tirto.id. langkah inilah yang disebut dengan verifikasi data.

**7. Metode Analisis Data**

Miles and Huberman mengatakan bahwa, metode analisis dibagi menjadi tiga bagian yang dilakukan secara bersamaan, sebagai berikut: reduksi data, display data, dan terakhir penarikan kesimpulan. Metode analisis data digunakan adalah menggunakan perspektif jurnalisme publik dan dakwah. Berikut peneliti jelaskan langka-langkah dalam menganalisis data:

**a. Reduksi Data**

Kegiatan reduksi data tidak lepas dari proses analisis data. Adapun tahapan reduksi adalah memusatkan perhatian, menyusun pertanyaan penelitian, penyederhanaan dan pengabstrakan data dari data yang telah di dianalisis sebelumnya.

Dalam penelitian ini reduksi data diaplikasikan untuk mengabstraksikan data sebagai berikut:

1. Pertama untuk mengabstraksikan data Berita Tirto.id yang telah di analisis menggunakan analisis framing dari Zhongdan Pan & Gelard M. Kosicki. Untuk melihat bahasa yang digunakan oleh wartawan Tirto.id dalam mem*framing* berita tentang Islam.
2. Langkah kedua selanjutnya setelah analisis framing, kemudian mereduksi data ini digunakan untuk mengabstraksikan dari hasil analisis menggunakan perspektif jurnalisme publik.
3. Kemudian ketiga adalah untuk mengabstraksikan hasil data analisis framing dengan menggunakan perspektif dakwah.

#### **b. Display Data/ Penyajian Data**

Display data suatu proses penyajian data atau cara menampilkan data dalam suatu penelitian. penyajian data penelitian kualitatif kini dapat dilakukan dengan berbagai jenis rancangan yang diinginkan peneliti. Dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan berupa teks deskripsi, naratif, matriks, dan bagan. Data yang akan dimasukkan kedalam matriks adalah pada bagian konsep dan indikator penelitian. Peneliti merancang penyajian data dengan menggabungkan informasi yang telah disusun dalam 3 bentuk terpadu tersebut agar memudahkan pembaca untuk memahami data yang disajikan oleh peneliti.

Adapun kategori data yang akan peneliti sajikan adalah sebagai berikut:

1. Kategori penyajian data yang pertama adalah, data tekstual dari data-data yang dikumpulkan dari hipotesa awal peneliti, berupa potongan kata atau kalimat. Datanya akan peneliti sajikan dalam bentuk naratif.
2. Kemudian kedua, data kontekstual nya yakni menyajikan data dari klasifikasi 8 berita yang dianalisis menggunakan analisis framing Zhongdan Pan & Gelard M. Kosicki. Datanya peneliti sajikan dalam bentuk matrik dan teks deskripsi.
3. Ketiga penyajian data framing dari berita tentang Islam yang ditulis oleh wartawan Tirto.id. Datanya akan disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi. Disini peneliti akan melihat keterlibatan wartawan dalam dakwah dari framing pemberitaan yang ditulis oleh Wartawan.
4. Keempat adalah penyajian data dari hasil analisis menggunakan perspektif jurnalisme publik. Peneliti akan sajikan datanya dalam bentuk tabel dan deskripsi.
5. Dan yang terakhir adalah penyajian data dari hasil menggunakan perspektif dakwah. Datanya akan disajikan dalam bentuk deskripsi.

### **c. Penarikan Kesimpulan**

Tahap akhir yakni penarikan kesimpulan, setelah data awal selesai di abstraksikan, langkah selanjutnya yakni menganalisis berita menggunakan perspektif jurnalisme publik dan dakwah. Peneliti kemudian, konfirmasikan hasilnya dengan wartawan Tirto.id. Maka, proses terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan data yang

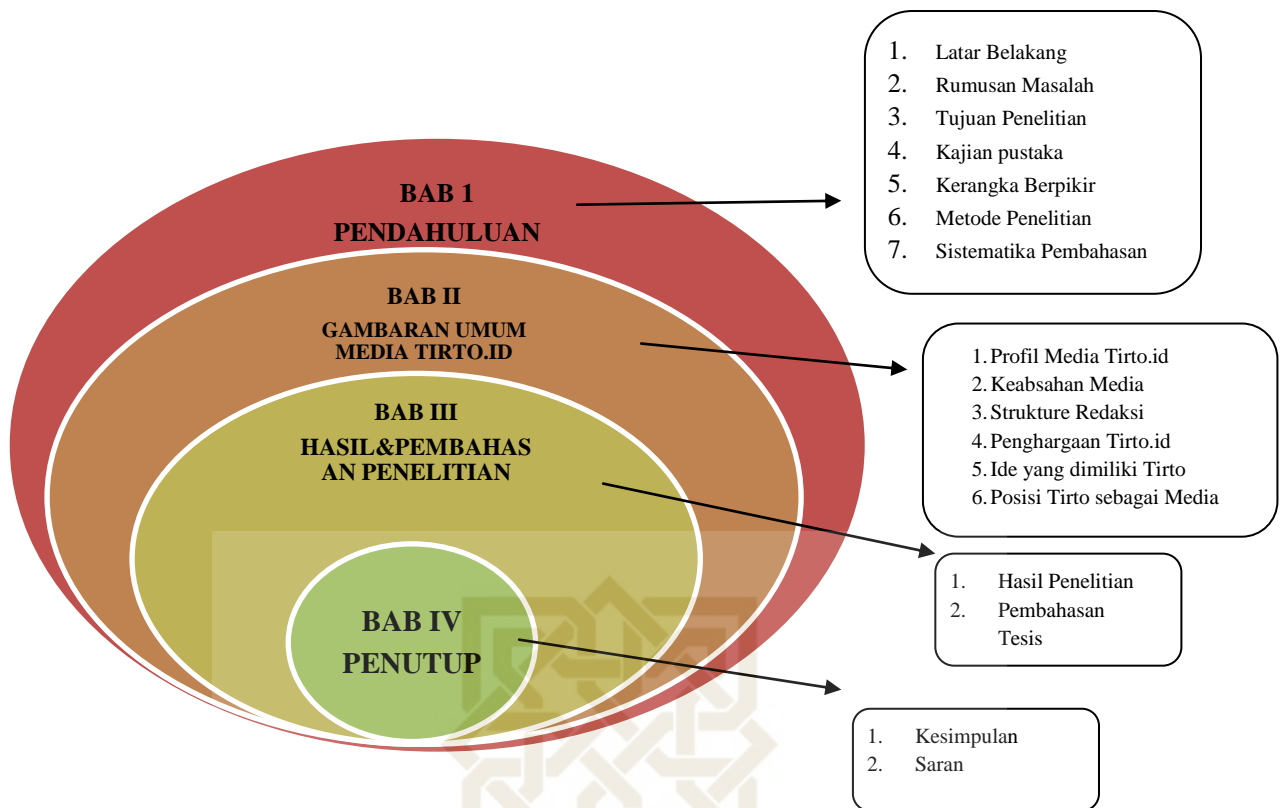
mulanya belum diketahui, pada tahap terakhir ini peneliti sudah bisa menarik kesimpulan dari hasil analisis datanya. Hasil akhir dari kesimpulan tersebut akan tersaji bergantung terhadap besarnya kumpulan data dilapangan, kepiawaian peneliti dalam menerapkan metode yang digunakan dan hasil analisis data yang terperinci.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Peneliti membuat sistematik pembahasan dalam tesis ini menjadi 3 poin:

1.) bagian satu merupakan pembuka pada tesis, adapun isi dari bagian utama ini adalah halaman judul, kata pengantar, nota dinas, persembahan, riwayat hidup disertai dengan foto penulis, dan sebagainya. 2.) Bagian kedua adalah bagian utama tesis, yang berisikan Bab-bab yang terdiri dari bab I-IV. 3.) Dan bagian tiga, merupakan bagian akhir dari tesis. Bagian akhir dari tesis ini adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran serta dokumen pendukung lainnya.

Tesis ini memiliki empat bab, per bab telah peneliti susun secara utuh dan tersusun dari bab satu hingga empat secara runtut. Bab pertama peneliti menyajikan bab pendahuluan. Bab dua menyajikan profil media wartawan Tirto.id. Bab tiga peneliti menyajikan data dan hasil penelitian, dan terakhir pada bab empat penutup terdapat dua sub yakni kesimpulan dan saran. Peneliti akan menggambarkan bagan susunan/sistematika pembahasan berdasarkan buku pedoman penulisan tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka dapat diuraikan seperti berikut:



**Gambar 1.4 Sistematika Penulisan**

## BAB IV

### PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai keterlibatan wartawan dalam dakwah terhadap berita tentang Islam yang dimuat Tirto.id. Berita tersebut telah dianalisis peneliti menggunakan analisis *framing*, perspektif jurnalisme publik dan perspektif dakwah. Berikut kesimpulannya:

#### A. KESIMPULAN

Data penelitian yang diperoleh adalah dari delapan berita tentang Islam yang dimuat Tirto.id pada tahun 2020. Data tersebut setelah dianalisis menggunakan analisis *framing*, jurnalisme publik dan perspektif dakwah mengungkapkan bahwa adanya keterlibatan wartawan dalam dakwah terhadap berita-berita tentang Islam yang dimuat Tirto.id pada tahun 2020.

Hasil dari analisis *framing* menyimpulkan bahwa 8 berita tentang Islam yang dimuat Tirto.id pada tahun 2020 menghasilkan bahasa berita yang digunakan oleh wartawan Tirto adalah bahasa persuasif. Bahasa persuasif yang dihasilkan dari *framing* berita membahas tentang ajaran agama Islam dan hukum-hukum Islam.

Hasil dari analisis kualitas jurnalisme publik, bahwa 8 berita tentang Islam yang di tulis wartawan Tirto mengutamakan publik sebagai aktor utama yang diberitakan. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi publik. Materi dakwah yang ditulis juga melihat pada kebutuhan informasi masyarakat. Wartawan mementingkan kepentingan publik, dan mengintegrasikan nilai-nilai jurnalisme publik dalam kegiatan dakwah menggunakan jurnalisme online. Berita tentang Islam

yang ditulis wartawan Tirto dapat dikatakan sudah memenuhi kualitas berita berdasarkan jurnalisme publik yang digunakan untuk berdakwah.

Hasil dari analisis menggunakan perspektif dakwah menunjukkan kualitas dakwah yang dilakukan oleh wartawan Tirto mengoptimalkan pada materi dakwah dan isi pesan dakwah yang disampaikan. Sumber utama yang digunakan wartawan adalah dari Al-Quran dan hadis, sedangkan sumber pendukung wartawan diperoleh dari website keislaman NU Online, artikel tentang Islam dan kutipan pendapat tokoh atau ulama keagamaan. 4 berita yang ditulis oleh wartawan dapat memperkuat komitmen dan partisipasi pembaca dalam kegiatan dakwah, dan 4 berita lainnya tidak.

Berdasarkan konfirmasi dari wartawan bahwa selain menjalani tugas sebagai seorang jurnalis, wartawan juga bisa mengajak kebaikan kepada pembaca melalui berita tentang Islam, dalam hal ini maksudnya adalah terlibat dalam kegiatan dakwah. Peneliti menyimpulkan, bahwa meski Tirto.id adalah media sekuler, namun wartawannya memiliki keterlibatan dalam dakwah terhadap berita tentang Islam yang dimuat Tirto.id pada tahun 2020.

## **B. SARAN**

Peneliti ingin memberikan beberapa saran bagi pembaca dan penulis lain yang berkepentingan untuk melakukan penelitian tentang tentang jurnalisme online, yaitu:

1. Penulis tesis ini menggunakan objek penelitiannya adalah delapan berita tentang Islam yang dimuat Tirto.id pada tahun 2020. Dan wartawan



Tirto.id yang menulis berita tentang Islam tersebut. Peneliti selanjutnya, mungkin bisa menggunakan berita yang dimuat dan ditulis oleh media sekuler lainnya.

2. Pisau analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* yang di kombinasikan dengan perspektif jurnalisme publik dan perspektif dakwah. Peneliti selanjutnya, mungkin bisa menggunakan teori yang berbeda sesuai dengan tujuan penelitian mereka.
3. Menemukan keterlibatan wartawan dalam dakwah terhadap berita tentang Islam. Merupakan suatu penelitian yang membawa kebaruan dalam dunia jurnalisme online dan dakwah. Diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dan para pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Dodot Sapto. (2018) *Journalisme Publik dan Journalisme Warga Serta Perannya Dalam Meningkatkan Partisipasi Warga Dalam Proses Demokrasi*. <http://www.jurnal.unmer.ac.id>.
- Adzkia, Aghnia, R.S. (2015). *Praktik Multimedia dalam Jurnalisme Online di Indonesia (kajian praktik wartawan multimedia di cnnindonesia.com, rappler.com dan tribunnews.com)*. <https://www.journal-uis.ac.id>. Vol. 10, No. 1, Tahu 2015.
- Alimuddin, Nurwahidah. (2007). *Konsep Dakwah Dalam Islam*. <https://jurnalhanafa.org>. Jurnal Hanafa Vol. 4, No. 1, Maret 2007: 73-78.
- Amin, A.Rifqi. (2013). *Sistematika Pembahasan Pada Tesis*. <http://www.banjirembun.com>.
- Asep Syamsul M Romli. (2003). *Jurnalistik Dakwah: Visi dan Misi Dakwah Bil Qolam*. Bandung: Rosdakarya.
- Asfia, Hilyatun. (2020). *Opini: Eksistensi Jurnalisme Publik*. <https://opini.harianjogja.com/read/2020/02/12/544/1031558/opini-eksistensi-jurnalisme-publik>. Harianjogja.com.
- Auliya, Rahmawati. (2016). *PANDANGAN TENTANG CITIZEN JOURNALISM MENURUT AKTIFIS AJI DAN PWI (Studi Komparasi Pada Aktifis AJI (Aliansi Jurnalis Independen) Dan Aktifis PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) di Malang*. <http://eprints.umm.ac.id/27396/>.
- Aziz, Moh Ali. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: KENCANA.
- Bahri, Andini Nur.(2018). *Citizen Journalism as alternative practices for Dakwah Purpose*. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/komunika/article/view/4170.10.37064/jki.v5i2.4170>.
- Damaledo, Yandri Daniel. (2018). *Setelah Lolos Verifikasi IFCN, Tirto.id Meraih Penghargaan Adinegoro*. <https://tirto.id/setelah-lolos-verifikasi-ifcn-tirtoid-raih-penghargaan-adinegoro-cDNx>.

- Dulwahab, Encep. (2010). *Dakwah di Era Konvergensi Media*. <https://www.media.neliti.com/media/publication/>. Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 5 No. 16 Juli-Desember 2010.
- Efendi, Ahmad. (2020). *Hukum Mengunyah Makanan Untuk Bayi Saat Berpuasa Ramadhan*. <https://www.tirto.id>.
- Fakhruroji, Moch dan Muhaemin, Enjang. (2017). *Sikap Akademisi Dakwah Terhadap Internet Sebagai Media Dakwah*. <https://www.digilib.uinsgd.ac.id>. Vol. 16, No. 1 April 2017, 82-93.
- Fitriyani, Sani. (2018). Kuasa Media Sekuler dalam Memframing Pemberitaan Umat Muslim. Diunggah dari laman internet <https://www.kompasiana.com/sani26/>. Pada Rabu, 06 Januari 2021.
- Hadi, Abdul. (2020). *Hukum Ijab Qabul dan Salaman Dalam Serah Terima Zakat Fitrah*. <https://www.tirto.id>.
- Hadi, Abdul. (2020). *Dasar Hukum Membayar Zakat Fitrah dengan Uang*. <https://www.tirto.id>.
- Hadi, Abdul. (2020). *Larangan Bagi Wanita Haid atau Nifas dalam Islam dan Dalilnya*. <https://www.tirto.id>.
- Hafidhuddin, didin. (1998). *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Idhom, Addi M. (2020). *Panduan Ibadah Ramadhan Saat Pandemi Corona dari Kemenag*. <https://www.tirto.id.com>.
- Isma, Asas. (2019). *Pengembangan Keilmuan Studi Jurnalistik Islam melalui Mata Kuliah Peace Journalism*. <http://journal.uin-alauddin.ac.id>. 10.24252/jdt.v18i2.4704.
- James C. Foust, 2011. *Online Journalism: Principles and Practices of News for the Web 3rd ed*. Scottsdale, Ariz: Holcomb Hathaway, Publishers.
- Jo, Beni. (2020). *Bacaan Surah Al-Ghasiyah yang Dibaca Imam Saat Sholat Idul Fitri*. <https://www.tirto.id>.

- Kusuma, Ningrat, Purnama. (2005). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Rosdakarya.
- Mahmuddin. (2018). *Strategi Dakwah Kontemporer dalam Menghadapi Pola Hidup Modern*. [http://repositori.uinalauddin.ac.id/12894/1/Prosiding%20SNDK\\_Mahmuddin.pdf](http://repositori.uinalauddin.ac.id/12894/1/Prosiding%20SNDK_Mahmuddin.pdf). Vol.1 Tahun 2018: 48-51.
- Maleong, Lexy J. (2012). *“Metodelogi Penelitian Kualitati*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M.Romli, Asep Syamsul. (2019). *Pengertian Journalism Publik Perbedaan dengan Journalism Warga*. <https://romeltea.com/pengertian-jurnalisme-publik-perbedaanya-dengan-jurnalisme-warga/>.
- Muhtadi. Asep Saeful. (2012). *“Komunikasi Dakwah”*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurdianingsih. (2015). *Kedalaman Isi Berita*. <http://repository.unisba.ac.id/>.
- Putra, YKW. (2018). *BAB III Metode Penelitian*. <http://www.dspace.uui.ac.id>.
- Ramdan, Anton. (2017). *Jurnalistik Islam*. <https://books.google.co.id/books>: Shihara digital publishing.
- Ramadhan, Kalingga. (2020). *Konstruksi Isu Kekerasan Pada Anak di Media Online (Analisis Framing Berita Kekerasan pada Anak di Media Online Tirto.id)*. <http://www.repository.uinjkt.ac.id>.
- Romeltea. (2017). *10 Nilai Berita (News Value)*. <https://www.romeltea.com>.
- Romli, A. S. (2014). *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Romli, Asep Syamsul M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan dalam Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sasmita, Wiji Agustin. 2019. *Strategi Redaksi Tirto.id dalam Penyajian Berita di Media Online*. <https://www.dijilib.uinsby.ac.id>.
- Solihah, SM. (2017). *BAB III Metodologi Penelitian A.Pendekatan dan Jenis Penelitian*. <http://www.repo.iain.tulungagung.ac.id>.

- Sugiyono. (2012). *“Metode Penelitian Kualitatif, dan R&.”* Bandung: Alfabeta.
- Sumardi. (2010). *BAB II Kajian Teori A. Konsep Dasar dan Teori Partisipasi.* <http://www.eprints.uny.ac.id>.
- Suntama, Permadani. (2020). *Paul Pogba: Islam Menjunjung Tinggi Kemanusiaan.* <https://www.tirto.id>.
- Syobah, Nurul. (2013). *Konstruksi Media Massa dalam Pengembangan Dakwah.* <https://media.neliti.com/media/publications/76782-ID-konstruksi-media-massa-dalam-pengembangan.pdf>. Vol.14 No.2, Desember 2013:153-168.
- Teguh Irfan. (2018). *NU dan Muhammadiyah yang Terpuruk dalam Popuritas Dakwah.* <https://tirto.id/nu-dan-muhammadiyah-yang-terpuruk-dalam-popularitas-dakwah-dagR>.
- Team redaksi Tirto.id, 2016, *Tentang Kami: Jernih, Mengalir, Mencerahkan Bersama Tirto.id*, <https://tirto.id/insider/tentang-kami>.
- Team Redaktur Tirto.id. (2016). *Redaksi.* <https://tirto.id/insider/redaksi>.
- Team Redaktur Tirto.id. (2019). *Sejarah Media Tirto.id.* <https://id.wikipedia.org/wiki/Tirto>.
- Wahid Abdul (2014). *Peran Wartawan Muslim dalam Kegiatan Dakwah.* <http://journal.uin-alauddin.ac.id>.